

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP
BELANJA MODAL DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA KABUPATEN
DAN KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Peminatan:
Akuntansi Sektor Publik



Disusun oleh
NITA AMELIA
NIM. 2122100016

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP
BELANJA MODAL DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA KABUPATEN
DAN KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH

Diajukan Oleh :

NITA AMELIA

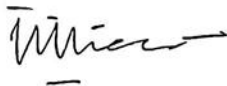
NIM. 2122100016

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal...01-03-2025.....

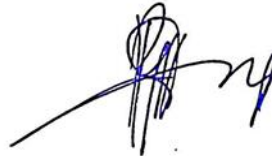
Pembimbing Utama



Tri Utami, S.E., M.Sc

NUPTK. 3342767668230543

Pembimbing Pendamping



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM

NUPTK. 8537754655231143

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Agung N Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.

NUPTK. 9452748649130102

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP
BELANJA MODAL DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA KABUPATEN
DAN KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH

Diajukan Oleh :

NITA AMELIA

NIM. 2122100016

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan

memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada tanggal...13. Maret 2025.....

Ketua



Dr. H. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.,

NUPTK. 0042750651130183

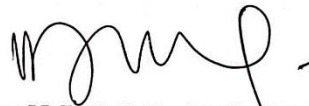
Anggota



Tri Utami, S.E., M.Sc

NUPTK. 3342767668230543

Sekretaris



Dr. Agung N Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.

NUPTK. 9452748649130102

Anggota



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM

NUPTK. 8537754655231143

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. H. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.,

NUPTK. 0042750651130183

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Amelia

NIM : 2122100016

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:
“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah”

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan atas perbuatan saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Klaten,.....Maret 2025....

Yang membuat pernyataan,



Nita Amelia

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan
Kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Direndahkan di mata manusia, ditinggikan di mata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka
ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun
tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga
dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Kepada Cinta Pertamaku, Bapak Teguh Subandiyo dan Pintu Surgaku Ibu Devi Rusmawati. Terima kasih sebesar-besarnya peneliti berikan kepada beliau atas segala dukungan, semangat, doa, serta nasihat yang telah diberikan. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, umur panjang, dan Bahagia selalu.
2. Kedua adikku, Salsabilla Raissa dan Evano Alfarizki. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses peneliti menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adik-adikku.
3. Kepada Ibu Tri Utami, S.E, M.Sc dan Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas kritik dan saran yang membangun, serta ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rizal Prasetya Utomo. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah peneliti, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga dan menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Teruntuk teman dekat Hanifah Putri, dan Yunita Wahyu, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu yang dijalani

bersama selama perkuliahan, selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit peneliti. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan teman terbaik seperti kalian.
See you on top, guys!

6. Segenap Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu dan dengan sabar membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi Angkatan 2021, teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, teman-teman Kuliah Kerja Nyata terima kasih atas semua kenangan yang sudah dilalui bersama selama ini.
8. Kepada diri saya sendiri, Nita Amelia. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini untuk tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.
10. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah”**.

Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri sendiri.

Proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Univeritas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Ibu Tri Utami S.E., M.Sc., selaku Pembimbing Utama yang sudah berkenan memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM., selaku Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang sudah diberikan selama masa pembelajaran berlangsung.
7. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2021.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan skripsi.

Semoga kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT atas kebaikan pihak-pihak terkait dengan Ikhlas memberikan doa, semangat, bantuan, dan bimbingannya. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Klaten, 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Rerangka Pemikiran.....	24
C. Pengembangan Hipotesis & Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Definisi Operasional & Pengukur Variabel	37
E. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	48

B. Perolehan Data.....	49
C. Hasil Pengujian Statistik	51
D. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran	26
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptive	52
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Parsial (Uji t)	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Ketetapan Model (Uji F).....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Moderate Regression Analysis.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Sebelum Transformasi

Lampiran 2 : Tabulasi Data Setelah Transformasi

Lampiran 3 : Hasil Olah Data Sebelum Transformasi

Lampiran 4 : Hasil Olah Data Setelah Transformasi

Lampiran 5 : Bukti Ambil Data Penelitian

ABSTRAK

Nita Amelia, 2122100016 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, Judul skripsi: **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2023.”**

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah 2020-2023. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dengan data yang digunakan adalah data sekunder. Jumlah populasi yang digunakan adalah 35 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah dengan sampel berjumlah 140. Analisis yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda dan moderated regression analysis. Hasil dari penelitian ini adalah, Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal, Dana alokasi umum berpengaruh negatif terhadap belanja modal, dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Belanja Modal. Pertumbuhan Ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh Pendapatan asli daerah, Dana alokasi umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Nita Amelia, 2122100016, Study Program Accounting, Faculty of Economics and Psychology from Widya Dharma Klaten University, Thesis title: ***“The Regional Original Income, Generall Allocation Fund, and Special Allocation Funds on Capital Expenditures with Economic Growth as a moderating in the district and city of Central Java Province in 2020-2023.”***

The purpose of this research is to analyze the The Regional Original Income, Generall Allocation Fund, and Special Allocation Funds on Capital Expenditures with economic growth as a moderating in the district and city of Central Java Province in 2020-2023. This research uses quantitative data, with the data used being secondary data the population used was 35 district and city goverments in Central Java Province with a sample of 140. The analyzes used include descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test), and hypothesis testing (multiple linear regression analysis and moderated regression analysis. The results of this research are that Regional Original Income has no effect on Capital Expenditures, General Allocation Funds have a negative impact on capital expenditure, and Special Allocation Funds have an effect on Capital Expenditures. Economic growth is unable to moderate the influence of local revenue, general allocation funds and special allocation funds on capital expenditure.

Keyword: *The Regional Original Income, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Capital Expenditures, and Economic Growth*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 1999, kebijakan otonomi daerah telah diterapkan di Indonesia untuk melakukan reformasi pemerintahan daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan otonomi daerah, pemerintah daerah dianggap lebih mampu mengelola wilayahnya sendiri, termasuk ekonomi, karena mereka lebih mengenal wilayahnya dan akan lebih mampu berkembang dengannya. Desentralisasi pembangunan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan lokal, terutama dalam hal ekonomi lokal (Ristanti, 2015). Otonomi daerah juga berpengaruh terhadap optimalisasi potensi pendapatan daerah serta memungkinkan alokasi belanja daerah yang lebih besar untuk sektor-sektor produktif, sehingga memberikan kesempatan bagi daerah untuk menggali potensi lokalnya (Huda & Sumiati, 2019).

Daerah dengan potensi pendapatan yang tinggi cenderung mengalami perkembangan yang lebih pesat dibandingkan daerah yang memiliki pendapatan rendah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan pemerintah daerah untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, daerah yang memiliki

pendapatan tinggi lebih mudah menarik investasi karena menawarkan fasilitas dan insentif yang menarik bagi para investor. Hal ini membuka peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru dan memperkuat daya saing ekonomi daerah tersebut. Sebaliknya, daerah dengan pendapatan rendah sering terjebak dalam siklus keterbatasan sumber daya, sehingga sulit untuk membiayai program-program pembangunan yang dapat memacu kemajuan ekonomi dan mengangkat tingkat kesejahteraan masyarakat (Purpitasari, 2021).

Setiap tahunnya, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk menyusun rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam melaksanakan berbagai kegiatan operasional selama tahun anggaran yang bersangkutan. Penyusunan APBD sangat penting karena tidak hanya menggambarkan rencana keuangan daerah, tetapi juga mencerminkan prioritas pembangunan yang ingin dicapai oleh pemerintah daerah (Devi & Tjahjono, 2023). Proses ini menjadi langkah krusial dalam menentukan arah pembangunan serta memastikan sumber daya dialokasikan secara tepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemerintah daerah mengalokasikan belanja modal untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang yang mendukung kemajuan daerah. Belanja modal ini digunakan untuk pengadaan atau pembangunan aset yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, seperti sarana dan prasarana yang memfasilitasi pelaksanaan tugas pemerintahan. Aset yang dimaksud bisa berupa tanah, peralatan, mesin, gedung, jalan, irigasi, dan infrastruktur fisik lainnya. Dalam kerangka otonomi daerah, keberhasilan suatu

daerah dapat diukur dari perkembangan di berbagai sektor, termasuk pembangunan, perekonomian, dan penyediaan infrastruktur untuk pelayanan publik. Hal ini tercermin dari bagaimana kota tertata, pemanfaatan lahan kosong, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung kenyamanan dan kemudahan dalam pelayanan masyarakat (Pramudya & Abdullah, 2021).

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam penelitian Rondonuwu et al., (2018) Belanja modal merupakan pengeluaran yang digunakan untuk membentuk atau menambah aset tetap dan inventaris yang dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang, melebihi satu periode akuntansi. Termasuk dalam belanja ini adalah biaya pemeliharaan yang bertujuan untuk mempertahankan, memperpanjang usia pakai, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas aset yang dimiliki. Fakta ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah mempengaruhi belanja modal. Secara teori, pendapatan asli daerah mempengaruhi belanja modal, tetapi peningkatan pendapatan asli daerah tidak selalu diikuti dengan peningkatan anggaran karena pendapatan asli daerah banyak digunakan untuk membiayai belanja lainnya. Selain itu, pendapatan asli daerah tidak selalu berpengaruh terhadap belanja modal. Namun, pada kenyataannya, tidak semua pengelompokan pendapatan asli daerah dianggap sebagai pengelompokan pendapatan asli daerah yang signifikan (Ivana et al., 2021). Alokasi belanja modal digunakan untuk melakukan aktivitas pembangunan, penambahan infrastruktur dan sarana prasarana publik.

Belanja modal di suatu daerah tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah, tetapi juga dipengaruhi oleh dana alokasi umum dan dana alokasi khusus, yang keduanya telah banyak diteliti oleh para peneliti. Dana alokasi umum berperan dalam memengaruhi belanja modal, dengan pengalokasiannya yang berfokus pada aspek pemerataan dan keadilan, sejalan dengan pelaksanaan urusan pemerintahan. Dengan adanya transfer dana dari pemerintah pusat, diharapkan pemerintah daerah dapat memanfaatkan dana alokasi umum yang diterima untuk membiayai belanja modal di daerah masing-masing.

Dana alokasi umum adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap pemerintah daerah yang ada di Indonesia pada setiap satu tahun sekali sebagai dana yang digunakan untuk pembangunan daerah masing-masing sesuai dengan kebutuhan suatu daerah. Sebagai salah satu dana perimbangan, dana alokasi umum menjadi sumber pembiayaan penting dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk mendukung belanja modal (Siregar, 2022). Rahajeng (2021) menyatakan bahwa dana alokasi umum dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi antar provinsi akibat desentralisasi fiskal. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya penerimaan pajak dan kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya alam oleh pemerintah daerah, yang pada akhirnya membuat ketimpangan ekonomi sulit untuk dihindari. Selain itu, mekanisme distribusi DAU yang menggunakan formula tertentu juga berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan dalam penerimaan dana di antara daerah-daerah. Daerah yang memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) rendah

cenderung lebih bergantung pada DAU, sementara daerah dengan PAD tinggi memiliki fleksibilitas lebih besar dalam pengelolaan keuangan daerahnya. Ketergantungan yang tinggi terhadap DAU dapat menyebabkan kurangnya inovasi dalam penggalian sumber pendapatan daerah, sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut dalam jangka panjang.

Dana Alokasi Khusus merupakan dana yang berasal dari APBN dan diberikan kepada daerah guna mendukung pendanaan kegiatan tertentu yang selaras dengan prioritas nasional. Dana ini bertujuan untuk memperkuat pembangunan sarana dan prasarana fisik serta mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah (Nasution, 2021). Dana alokasi khusus ditujukan untuk investasi dalam pembangunan, pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana fisik yang berumur panjang. Diharapkan pengalokasian dana alokasi khusus akan berdampak pada belanja modal karena cenderung meningkatkan aset tetap pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik. Dana alokasi khusus memiliki kaitan dengan peran pemerintah daerah sebagai kepala pemerintahan atau agen yang bertanggung jawab dalam mengelola kebutuhan warganya. Karena karakteristiknya, pengalokasian dana ini berdampak pada belanja modal, karena dapat menambah aset tetap yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik (Ivana et al., 2021).

Salah satu indikator penting untuk menentukan kondisi ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto suatu area selama periode waktu tertentu, baik atas dasar harga konstan maupun harga berlaku (Meutia & Junita, 2022). Dalam penelitian ini, pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai variabel

pemoderasi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan dalam kondisi perekonomian suatu negara yang berlangsung secara berkelanjutan menuju keadaan yang lebih maju dalam periode waktu tertentu (Martadinata, 2022). Pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus dianggap memiliki dampak yang lebih besar pada alokasi belanja modal karena pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkatnya, Pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan alokasi belanja modal seharusnya meningkat sebagai hasil dari pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Salah satu fenomena yang belakangan ini menjadi perbincangan adalah banyaknya kondisi jalan yang mengalami kerusakan. Sebagaimana pada tahun 2023 yang terjadi di Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Klaten melakukan perbaikan sejumlah ruas jalan menuju tempat wisata, seperti ruas Janti-Bentangan, Pucangmiliran-Wunut, Selogringging-Cokro, dan Janti-Cokro. Menurut informasi yang dipublikasikan di situs resmi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Klaten perbaikan jalan tersebut didanai oleh pemerintah pusat melalui dana alokasi khusus fisik dan penugasan. Total anggaran dana alokasi khusus bidang jalan yang dialokasikan ke DPUPR Klaten mencapai 8,7 miliar rupiah untuk membiayai perbaikan jalan-jalan tersebut. Upaya perbaikan jalan menuju tempat wisata ini merupakan bagian dari usaha pemerintah daerah dalam pemerataan pembangunan infrastruktur sektor utama, yang diharapkan dapat menjadi pengungkit perekonomian masyarakat. Selain itu, kawasan wisata ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah. Peningkatan pendapatan asli

daerah yang dihasilkan dari sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap kemampuan daerah dalam membiayai berbagai kebutuhan pembangunan, termasuk belanja modal. Alokasi dana alokasi umum yang diterima daerah juga mendukung pengelolaan anggaran daerah, memberikan fleksibilitas bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan layanan publik. Sementara itu, dana alokasi khusus dari pemerintah pusat, yang dialokasikan untuk sektor-sektor prioritas seperti pembangunan infrastruktur, memberikan dampak langsung terhadap peningkatan belanja modal daerah (Susanto & Berliani, 2024).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (<https://jatengprov.go.id>), pada tahun anggaran 2023, Provinsi Jawa Tengah diproyeksikan mengalami kenaikan pendapatan daerah sebesar Rp13,79 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari tiga komponen utama, yaitu pendapatan transfer sebesar Rp956 juta, pendapatan daerah yang sah sebesar Rp398,7 juta, dan pendapatan asli daerah yang mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp12,43 miliar. Peningkatan pendapatan asli daerah ini mencerminkan upaya pemerintah daerah untuk mengoptimalkan penerimaan dari sumber daya yang dikelola langsung oleh daerah, seperti pajak dan retribusi daerah. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada triwulan II tahun 2023 tercatat sebesar 5,23%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yang sebesar 5,17%. Dengan proyeksi tersebut, ekonomi Jawa Tengah diperkirakan akan tetap tumbuh positif di kisaran 5,20% hingga 5,60% sepanjang tahun 2023, yang menunjukkan kestabilan ekonomi daerah

meskipun dihadapkan pada tantangan global dan nasional. Dalam konteks ini, penting untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor lain terkait penerimaan pendapatan daerah, seperti pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus, terhadap alokasi belanja modal pada kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana ketiga sumber pendapatan daerah tersebut mempengaruhi belanja modal daerah dan bagaimana pertumbuhan ekonomi dapat memoderasi hubungan antara pendapatan daerah dan belanja modal, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan daerah dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian dengan tema belanja modal telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pramudya dan Abdullah (2021) mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal menunjukkan hasil bahwa adalah pendapatan asli daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap belanja modal, dana alokasi umum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal dan dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Penelitian lain juga dilakukan oleh Jayanti (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum memiliki pengaruh terhadap belanja modal sedangkan dana alokasi khusus tidak memiliki pengaruh terhadap belanja modal. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ivana et al., (2021) menunjukkan hasil penelitian

pengujian hipotesis secara parsial pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal, dana alokasi umum berpengaruh tidak signifikan terhadap belanja modal, dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal sedangkan secara simultan pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan memiliki hasil yang berbeda-beda, untuk itu peneliti melakukan penelitian kembali terkait tema belanja modal daerah yang terjadi pada Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah. Perbedaan hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa fenomena yang terkait dengan belanja modal daerah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor lokal dan kondisi terkini, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih tepat mengenai dinamika pengelolaan anggaran daerah, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih sesuai dan aplikatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas belanja modal daerah. Penelitian ini akan menambah dimensi baru dengan mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi sangat penting karena dapat membantu mengungkap bagaimana kondisi ekonomi makro memengaruhi pengelolaan anggaran daerah, terutama terkait dengan belanja modal (Jaeni, 2016). Sebagai faktor eksternal yang signifikan, pertumbuhan ekonomi memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai sejauh mana sumber daya daerah, seperti

pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal akan sangat bergantung pada kondisi ekonomi yang sedang berlangsung, yang dapat memperkuat atau membatasi efektivitas penggunaan dana tersebut. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi tidak hanya berfungsi sebagai akibat dari kebijakan ekonomi saja, namun juga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi sejauh mana peran pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus dalam meningkatkan belanja modal daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah?

3. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah?
4. Apakah Pertumbuhan Ekonomi memoderasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah?
5. Apakah Pertumbuhan Ekonomi memoderasi pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah?
6. Apakah Pertumbuhan Ekonomi memoderasi pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk menguji apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk menguji Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.

4. Untuk menguji apakah Pertumbuhan Ekonomi memoderasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.
4. Untuk menguji apakah Pertumbuhan Ekonomi memoderasi pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.
5. Untuk menguji apakah Pertumbuhan Ekonomi memoderasi pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan data yang berguna bagi pemerintah dalam mengevaluasi sumber pendapatan yang dapat meningkatkan belanja modal daerah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan untuk mengoptimalkan penerimaan daerah guna mendukung kemajuan wilayah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis tentang belanja modal dengan lebih mengembangkan faktor penerimaan lain yang dapat mempengaruhi belanja modal

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi pada kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020-2023, setelah dilakukan pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Berarti, meskipun terdapat hubungan positif antara pendapatan asli daerah dan alokasi belanja daerah, peningkatan pendapatan asli daerah tidak selalu sebanding dengan peningkatan belanja modal. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas anggaran belanja daerah yang mencakup berbagai komponen belanja langsung lainnya, seperti belanja pegawai, belanja barang, dan belanja jasa, yang juga memerlukan alokasi dana yang signifikan. Dengan demikian, meskipun pendapatan asli daerah meningkat, alokasi dana untuk belanja modal tidak selalu mengalami peningkatan yang sama, karena dipengaruhi oleh prioritas kebijakan daerah dan kebutuhan mendesak lainnya.
2. Dana alokasi umum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Setiap transfer

dana alokasi umum tidak hanya digunakan untuk belanja modal, tetapi juga untuk berbagai belanja lainnya seperti belanja pegawai dan barang. Oleh karena itu, dana alokasi umum dapat mempengaruhi belanja daerah secara keseluruhan, dan tidak hanya dialokasikan untuk belanja modal.

3. Dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Dana alokasi khusus berpengaruh positif terhadap belanja modal. Peningkatan dana alokasi khusus akan mendorong peningkatan belanja modal, sementara penurunannya akan mengurangi belanja modal. Pengelolaan dana alokasi khusus yang efektif dapat mengurangi kesenjangan pelayanan publik dan mendukung pembangunan sektor-sektor penting di daerah.
4. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Ketidakmerataan pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan antar wilayah di Provinsi Jawa Tengah menghambat dampak positif pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah, sementara keterbatasan sarana dan infrastruktur mengurangi efektivitas penggunaan pendapatan asli daerah dalam meningkatkan belanja modal secara optimal.
5. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi dana alokasi umum terhadap belanja modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Daerah dengan pertumbuhan ekonomi lambat atau tidak merata kesulitan menggunakan dana secara efektif. Fluktuasi ekonomi dan faktor eksternal

juga mempengaruhi penggunaan dana, sehingga dibutuhkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan merata untuk mencapai pengaruh optimal.

6. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Daerah dengan pertumbuhan ekonomi lambat atau tidak merata, meskipun menerima dana alokasi khusus, tetap menghadapi keterbatasan struktural seperti rendahnya daya beli, infrastruktur yang kurang, dan ketergantungan pada sektor rentan fluktuasi eksternal, yang mengurangi efektivitas dana tersebut.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan untuk memperluas jumlah sampel dengan mencakup lebih banyak daerah, serta melakukan perbandingan antara provinsi atau daerah lainnya di Indonesia.
 - b. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi dan mengembangkan variabel - variabel tambahan yang mungkin memengaruhi belanja modal.
 - c. Diharapkan dapat memperdalam teknik analisis yang digunakan dengan memanfaatkan aplikasi perangkat lunak terbaru yang dapat membantu dalam pengolahan dan analisis data dengan lebih efisien dan akurat.
2. Bagi Pemerintah Daerah
 - a. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap belanja modal, serta

dana alokasi umum memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap belanja modal pada kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah, pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan alokasi pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum dengan meningkatkan proporsi anggaran untuk belanja modal. Pengelolaan anggaran perlu dilakukan secara efisien dengan menyeimbangkan belanja operasional dan investasi jangka panjang, khususnya dalam pembangunan infrastruktur dan aset produktif guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, evaluasi terhadap penggunaan dana alokasi umum diperlukan agar tidak hanya terserap untuk belanja rutin, tetapi juga mendukung pembangunan daerah secara lebih merata dan efektif.

- b. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah, maka pemerintah daerah perlu meningkatkan kapasitas fiskal dengan memperluas sumber pendapatan daerah serta memperkuat daya saing ekonomi lokal. Upaya ini dapat dilakukan melalui pembangunan infrastruktur yang lebih baik, pemberian insentif bagi dunia usaha, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, diperlukan strategi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan agar daerah lebih mandiri dalam pengelolaan keuangan serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan dana alokasi khusus dan sumber pendanaan lainnya secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M., & Kusufi, Ammad S. (2012). Teori, Konsep, Dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. *Jakarta : Salemba Empat*.
- Adiyanti, A. D. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 -2021. *Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung*.
- Adyatama, E., & Oktaviani, R. M. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomisebagai Pemoderasi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Stikubank, 4(19979–4878), 190–205*.
- Ainun Ningsih Nasution, D. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, 1(2), 88–104*.
- Alfian Mujiwardhani, Lisno Setiawan, A. N. (2022). Dana Alokasi Khusus Di Indonesia. *Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Ri, 1–56*.
- Aulia Devi, A., & Tjahjono, A. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Dana Bagi Hasil (Dbh) Terhadap Belanja Modal Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 3(3), 1104–1126*.
- Diva Ivana, N., Studi Akuntansi, P., Muhammadiyah Semarang, U., & Artikel, R. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. 10*.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss 25. *Edisi Ke Sembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss !(Edisi Kelima). *Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2013). Analisis Multivariate Dengan Program Spss. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Hadis, A. S. (2020). Nilai Publik (Public Value) Dari Program Pahlawan Ekonomi Dan Pejuang Muda Di Kota Surabaya. *Skripsi Thesis, Universitas Airlangga*.
- Halim, A. (2001). Akuntansi Keuangan Daerah. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Huda, S., & Sumiati, A. (2019). Pengaruh Pad, Dau, Dan Dak Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Wahana Akuntansi, 14(1), 85–100*.

- Jaeni, G. A. L. (2016). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. *Program Studi Ekonomika & Bisnis, Universitas Stikubank Semarang, 2005*, 692–702.
- Jayanti, F. D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2018. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 335–341.
- Juniawan, M. A., & Suryantini, N. P. S. (2018a). Pengaruh Pad, Dau Dan Dak Terhadap Belanja Modal Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1255.
- Juniawan, M. A., & Suryantini, N. P. S. (2018b). Pengaruh Pad , Dau Dan Dak Terhadap Belanja Modal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Abstrak Otonomi Daerah Atau Desentralisasi Pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Yang Menjelaskan Kewajiban Pemda Untuk Mengendalikan Dae. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Kanaiya, I. P. C., & Mustanda, I. K. (2020). Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Berpengaruh Terhadap Belanja Modal Pemerintah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1109–1128.
- Mahardika, S. A., & Riharjo, I. B. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1–16.
- Martadinata, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal Of Economics*, 11(1), 37–45.
- Monica, F., & Sa'roni, C. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2019). *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 819.
- Mulyani, S. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*, 11(1), 92–105.
- Pakarti, D. B. (2018). Public Values Kebijakan Dinas Sosial Kota Surabaya: Studi Tentang Nilai-Nilai Publik Program Campus Social Responsibility Kota Surabaya. *Skripsi Thesis, Universitas Airlangga.*, 1–9.
- Peraturan Pemerintah. (2000). *Peraturan Pemerintah Tentang Dana Perimbangan (Pp Nomor 104 Tahun 2000)*.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.* (2019).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha Dan Layanan Daerah.*
- Pramudya, F. K., & Abdullah, M. F. (2021). Analisis Pengaruh Pad, Dau, Dak Terhadap Belanja Modal. *Inovasi*, 17(4), 653–660.
- Purpitasari, P. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah Kota Langsa Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 4(11), 8–13.
- Putri, A. A., Aryazeta, A. A., Fu'ad, Z., Ismikarimah, Devi, Y., & Kurniati, E. (2024). Neraca Teori-Teori Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 182–192.
- Rahmitasari, A. N., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(8), 1–23.
- Ramadhani, D. R., Fadila, W. N., & Safira, N. (2024). Analisis Pengaruh Belanja Daerah Dan Pdrb Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 5(1), 20–37.
- Ristanti, Y. D. (2015). Undang-Undang Otonomi Daerah Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Riset Akutansi Keuangan*, 2(2), 115–122.
- Rondonuwu, G. C., Morasa, J., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Belanja Modal Dan Belanja Pegawai Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bitung. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 436–444.
- Sari, P., Prabawati, S., & Wany, E. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2015. *Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*. 1–17.
- Siregar, I. G. (2022). Pengaruh Dau, Dak, Pad Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 175.
- Sri, W. A. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta. *Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.*, 2, 7–30.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen. *Alfabeta. Bandung*.

- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan. Jakarta : Kencana.*
- Suryani, F., & Pariani, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Uir*, 6(1), 11–22.
- Susanto, B. Kris A., & Kartika Berliani. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2022). *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2732–2739.
- Tuti Meutia, Afrah Junita, I. H. (2022). *Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Langsa. September 2022.*
- Tutut Solikaha, Wahyu Hidayat Riyanto, N. P. S. (2023). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Melalui Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Financial Economics*, 60(3), 187–243.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, 1 Procedia Manufacturing 1 (2014).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah, 2004.